IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

eISSN 3090-7985 & pISSN 3090-5125
doi.org/10.63822/bep90e85
Vol. 2, No. 2, Tahun 2026
Hal. 1006-1011
Homepage https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/ib

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Jumat Bersih Bersama Mahasiswa KKN STIE Bima di Desa Dena, Kecamatan Madapangga

Nur Khusnul Hamidah[1], Amelia[2], Ajrin[3], Julianti[4]
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia[1,2,3,4]

Email Korespodensi: nurkhusnulhamidah.stiebima@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 07-11-2026
Disetujui 14-11-2026
Diterbitkan 16-11-2026

ABSTRACT

The Jumat Bersih (Clean Friday) program is a form of community service carried out through collective cleaning activities involving KKN (Kuliah Kerja Nyata) students of STIE Bima together with residents of Dena Village, Madapangga District, in 2026. This activity aims to foster community awareness of environmental cleanliness and to strengthen the sense of togetherness between students and local residents. The activities carried out included cleaning the village musholla and mosque as well as the public cemetery, which are important communal facilities for local religious and social life. The methods used consisted of observation, preparation, implementation, and evaluation. The results of this activity show that the collaboration between KKN students and residents was able to improve the cleanliness and comfort of worship facilities and the cemetery, as well as strengthen social relationships between the academic community of STIE Bima and the people of Dena Village.

Keyword: *Jumat Bersih, Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hamidah, N. K. Amelia,A., Ajrin,A., & Julianti, J., (2026). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Jumat Bersih Bersama Mahasiswa KKN STIE Bima di Desa Dena, Kecamatan Madapangga. Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 1006-1011. https://doi.org/10.63822/bep90e85

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mewajibkan mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah masyarakat guna menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memberikan kontribusi keilmuan, tetapi juga membangun kepekaan sosial dan kepedulian terhadap kondisi lingkungan tempat mereka mengabdi. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang mudah dilaksanakan namun memberikan dampak nyata bagi masyarakat adalah kegiatan kerja bakti atau gotong royong membersihkan fasilitas umum, yang dikenal secara luas dengan istilah "Jumat Bersih".

Desa Dena, Kecamatan Madapangga, merupakan salah satu lokasi penempatan mahasiswa KKN STIE Bima pada tahun 2026. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sejumlah fasilitas umum yang menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, seperti musholla, masjid, dan area pemakaman umum, memerlukan perhatian dari segi kebersihan dan kerapian. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa KKN bersama warga setempat untuk menginisiasi kegiatan Jumat Bersih sebagai wujud kepedulian bersama terhadap lingkungan dan fasilitas ibadah.

Kegiatan bersih-bersih fasilitas umum bukan sekadar aktivitas fisik semata, melainkan juga sarana untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat, menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas bersama, serta menanamkan nilai-nilai gotong royong yang menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Indonesia. Musholla dan masjid sebagai pusat ibadah membutuhkan kebersihan agar jamaah dapat beribadah dengan nyaman dan khusyuk, sementara area pemakaman sebagai tempat penghormatan terakhir bagi warga yang telah meninggal dunia juga memerlukan perawatan agar tetap terjaga kerapiannya sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur.

Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa KKN STIE Bima bersama warga Desa Dena melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Jumat Bersih, yang meliputi pembersihan musholla, masjid, dan area pemakaman umum di Desa Dena, Kecamatan Madapangga. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi kenyamanan masyarakat dalam beribadah maupun berziarah, serta menjadi contoh nyata sinergi antara civitas akademika dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Indonesia Berdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kerja bakti/gotong royong yang melibatkan mahasiswa KKN STIE Bima bersama warga Desa Dena, Kecamatan Madapangga. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Observasi,** tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi fasilitas umum di Desa Dena, khususnya musholla, masjid, dan area pemakaman, guna menentukan prioritas dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan bersih-bersih.
2. **Persiapan,** pada tahap ini mahasiswa KKN menyiapkan peralatan kebersihan yang dibutuhkan seperti sapu lidi, sapu ijuk, alat pel, serta berkoordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan.
3. **Pelaksanaan,** pada tahap ini mahasiswa KKN bersama warga Desa Dena secara bersama-sama melaksanakan kegiatan bersih-bersih yang meliputi menyapu, mengepel, menggulung dan merapikan karpet/sajadah di dalam musholla, membersihkan halaman dan area sekitar masjid, serta membersihkan rumput dan sampah di area pemakaman umum desa.

4. **Evaluasi,** keberhasilan kegiatan dievaluasi melalui pengamatan langsung terhadap kondisi kebersihan fasilitas setelah kegiatan berlangsung, serta umpan balik dari warga dan tokoh masyarakat setempat. Dokumentasi kegiatan berupa foto digunakan sebagai bahan pelaporan dan publikasi.

HASIL

Kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIE Bima bersama warga Desa Dena, Kecamatan Madapangga, berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN yang ditempatkan di Desa Dena, bekerja sama dengan warga dan anak-anak setempat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan pembersihan musholla, mahasiswa KKN membersihkan ruangan utama musholla dengan menyapu lantai, membersihkan kaca jendela, serta menggulung dan merapikan kembali karpet/sajadah agar musholla siap dan nyaman digunakan untuk kegiatan ibadah. Kebersihan ruang ibadah menjadi prioritas mengingat musholla merupakan pusat kegiatan keagamaan masyarakat sehari-hari.



Gambar 1. Mahasiswa KKN Membersihkan Musholla Desa Dena

Selanjutnya, kegiatan juga dilaksanakan di lingkungan masjid desa, di mana mahasiswa KKN bersama-sama membersihkan halaman dan area sekitar masjid. Setelah kegiatan bersih-bersih selesai dilaksanakan, mahasiswa KKN STIE Bima berfoto bersama di halaman masjid sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan atas terlaksananya kegiatan dengan baik.



Gambar 2. Mahasiswa KKN STIE Bima Setelah Kegiatan Bersih-Bersih Masjid

Selain membersihkan musholla dan masjid, mahasiswa KKN bersama warga dan anak-anak Desa Dena juga melaksanakan kegiatan pembersihan area pemakaman umum desa. Kegiatan ini meliputi pembersihan rumput liar dan sampah di sekitar area pemakaman menggunakan sapu lidi dan parang, sebagai bentuk penghormatan terhadap para leluhur yang telah dimakamkan di tempat tersebut. Antusiasme warga, khususnya anak-anak, turut mewarnai pelaksanaan kegiatan ini, menunjukkan bahwa nilai gotong royong telah tertanam sejak usia dini di tengah masyarakat Desa Dena.



Gambar 3. Kegiatan Jumat Bersih Membersihkan Area Pemakaman Bersama Warga Desa Dena

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan di Desa

Dena menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat mampu menghasilkan dampak nyata terhadap kebersihan fasilitas umum, khususnya fasilitas ibadah dan area pemakaman. Keterlibatan warga secara langsung, termasuk anak-anak, dalam kegiatan ini juga menunjukkan bahwa program pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat cenderung lebih berkelanjutan dan memberikan kesan yang mendalam, dibandingkan dengan kegiatan yang hanya dilakukan oleh mahasiswa secara sepihak.

Kebersihan musholla dan masjid yang terjaga memberikan kenyamanan bagi jamaah dalam melaksanakan ibadah, sementara kebersihan area pemakaman mencerminkan bentuk penghormatan masyarakat terhadap leluhur mereka. Kegiatan semacam ini sejalan dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi semangat gotong royong dalam menjaga fasilitas bersama. Selain manfaat fisik berupa lingkungan yang lebih bersih, kegiatan ini juga memberikan manfaat sosial berupa terjalinnya hubungan yang lebih erat antara mahasiswa KKN STIE Bima dan masyarakat Desa Dena, Kecamatan Madapangga.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Jumat Bersih di Desa Dena, Kecamatan Madapangga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIE Bima bersama masyarakat setempat. Kegiatan pembersihan musholla, masjid, dan area pemakaman umum telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, serta mendapat partisipasi aktif dari warga dan anak-anak Desa Dena. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat berupa lingkungan dan fasilitas ibadah yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga memperkuat nilai gotong royong dan mempererat hubungan sosial antara civitas akademika STIE Bima dan masyarakat Desa Dena. Diharapkan kegiatan Jumat Bersih semacam ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, baik oleh mahasiswa KKN periode berikutnya maupun oleh masyarakat Desa Dena secara mandiri, agar manfaatnya dapat dirasakan secara terus-menerus oleh masyarakat luas.

Indonesia Berdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Yayasan dan pimpinan STIE Bima, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta seluruh mahasiswa peserta KKN STIE Bima Tahun 2026 yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Dena, Kecamatan Madapangga, tokoh masyarakat, serta seluruh warga yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

Hamidah, N. K., Ismunandar, Muhajirin, Amirulmukminin, & Juwani. (2025). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial pembagian sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-23. Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial, 2(2), 56–61. https://doi.org/10.62951/karya.v2i2.1380

Nur, K., et al. (2023). Kegiatan bakti sosial berbagi sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-21. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Minartis), 2(1), 34–37.

Rimawan, M. (2021). Kegiatan bakti sosial melalui pembagian sembako. Global AbdiMas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 18–23.

Supardi, et al. (2023). Bakti sosial berbagi paket sembako dan buka puasa bersama di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. Jurnal Keker Wisata, 1(2), E-ISSN 2985-4466.

Usamah, W., Wibowo, Z. T., & Mustain. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial di Desa Bandungrejo. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.

Wisudanto, P., Prawitra, T., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan sosial sedekah nasi bungkus di masa pandemi Covid-19 oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. Jurnal Abdi Moestopo, 100–108.

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat